

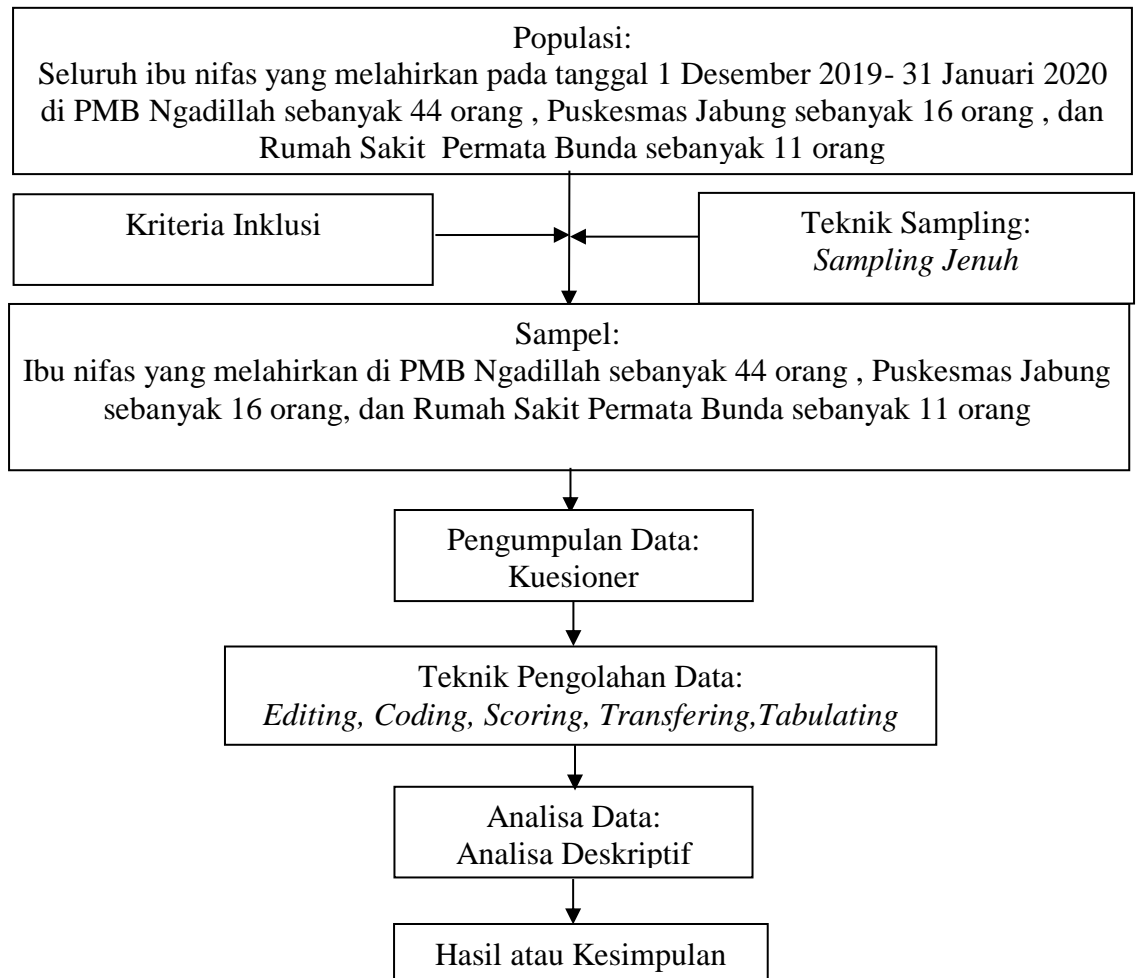
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan ialah metode *deskriptif kuantitatif* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana data umum dan data khusus diambil dalam satu waktu untuk memperoleh gambaran skor *Edinburgh Depression Postnatal Scale* (EPDS) pada ibu nifas berdasarkan riwayat tempat persalinan.

### 3.2 Kerangka Operasional



**Gambar 3.1 Kerangka Operasional Gambaran Skor EPDS pada Ibu Nifas Berdasarkan Tempat Persalinan**

### **3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang melahirkan pada tanggal 1 Desember 2019- 31 Januari 2020 di PMB Ngadillah sebanyak 44 orang, Puskesmas Jabung 16 orang, dan Rumah Sakit Permata Bunda sebanyak 11 orang.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang melahirkan pada tanggal 1 Desember- 31 Januari 2020 di PMB Ngadillah sebanyak 44 orang, Puskesmas Jabung 16 orang, dan Rumah Sakit Permata Bunda sebanyak 11 orang.

#### **3.3.3 Sampling**

Cara pemilihan sampel pada penelitian ini diambil dengan cara *non probability sampling*. Jenis teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini ialah *Sampling Jenuh* yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel.

### **3.4 Kriteria Sampel/ Subjek Penelitian**

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi sebagai berikut:

#### **3.4.1 Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Ibu nifas primipara dan multipara yang:

- a. Berada pada 6-24 jam *postpartum*
- b. Mampu membaca dan menulis dengan baik
- c. Tidak memiliki riwayat depresi
- d. Tidak memiliki riwayat depresi dalam keluarga
- e. Riwayat persalinan secara normal
- f. Dapat berkomunikasi dengan baik

### **3.4.2 Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Ibu dan atau bayinya mengalami penyulit setelah melahirkan pada 0-6 jam *postpartum*
- b. Ibu nifas grandemultipara

### **3.5 Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini hanya terdapat satu variabel yang disebut sebagai variabel tunggal. Variabel dalam penelitian ini adalah skor EPDS pada ibu nifas berdasarkan riwayat tempat persalinan.

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

#### **3.6.1 Definisi Konsep**

- a. Skor EPDS adalah alat yang berfungsi untuk mengidentifikasi risiko timbulnya depresi *postpartum* selama 7 hari pasca salin dengan 10 pertanyaan. EPDS juga telah teruji validitasnya di beberapa negara seperti Belanda, Amerika, Italia, dan Indonesia. EPDS dapat dipergunakan dalam minggu pertama *postpartum* dan bila hasilnya meragukan dapat diulangi pengisiannya 2 minggu kemudian (Cox, 2014). Hasil studi yang dilakukan

di Nigeria dan Jepang menunjukkan pengukuran yang dilakukan sampai dengan hari ke-5 *postpartum* sangat *reliable* untuk memprediksi depresi yang akan timbul pada minggu ke-4 sampai dengan 8 (Abiodun 2006 dalam Tarsikah 2015).

- b. Tempat bersalin adalah tempat yang ideal untuk melahirkan dengan perlengkapan dan tenaga yang siap menolong bila sewaktu-waktu terjadi komplikasi persalinan (Rohmah, 2010).
- c. Umur adalah usia individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun dan diukur dengan tahun (Chandra, 2012).
- d. Pendidikan adalah keseluruhan proses mengenal dan mengembangkan metode belajar dalam rangka pengalihan pengetahuan dari seseorang kepada orang lain sesuai standar yang telah ditetapkan (Siagian, 2012).
- e. Status perkawinan adalah hubungan laki-laki dan perempuan yang diakui dalam masyarakat yang melibatkan hubungan seksual dan suatu pernyataan penerimaan kewajiban baru dalam tatanan masyarakat (Hanum, 2012).
- f. Dukungan sosial adalah dukungan yang diberikan orang-orang terdekat yang memiliki hubungan emosional kepada individu dan dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan psikologis (Rima, 2012).
- g. Paritas ditentukan dari jumlah kehamilan mencapai 20 minggu dan bukan dari jumlah bayi yang dilahirkan. Oleh itu, paritas tidak lebih besar apabila yang dilahirkan adalah janin tunggal, kembar, atau tidak lebih kecil apabila janin lahir mati (Cunningham *et al*, 2013).

- h. Tenaga kesehatan penolong persalinan adalah orang-orang yang memiliki kompetensi khusus untuk memberikan pertolongan selama persalinan (Prawirohadjo, 2009).

### 3.6.2 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Gambaran Skor EPDS pada Ibu Nifas Berdasarkan Riwayat Tempat Persalinan**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
Skor EPDS	Hasil penilaian psikologis pada ibu nifas pada 6 jam <i>postpartum</i> untuk mendeteksi adanya depresi <i>postpartum</i> dengan menggunakan kuesioner	Kuesioner EPDS	Ordinal	1. Normal : Skor 0-9 2. Risiko Depresi: Skor 10-12 3. Positif Depresi: Skor 13-20
Tempat Bersalin	Tempat yang digunakan ibu pada proses persalinan yang terakhir	Kuesioner Sosiodemografi	Nominal	1. Praktik Mandiri Bidan 2. Puskesmas 3. Rumah Sakit
Umur	Usia ibu yang dihitung dari awal kelahiran sampai dilakukannya penelitian	Kuesioner Sosiodemografi	Rasio	1. <20 tahun 2. 20-35 tahun 3. >35 tahun
Pendidikan	Tingkat pendidikan formal yang pernah ditempuh dan diselesaikan ibu	Kuesioner Sosiodemografi	Ordinal	1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Perguruan Tinggi
Status Perkawinan	Ada atau tidaknya ikatan perkawinan antara laki-laki dan perempuan sesuai dengan ketentuan agama maupun hukum	Kuesioner Sosiodemografi	Nominal	1. Sah secara agama 2. Sah secara agama maupun hukum 3. Tidak menikah
Dukungan Sosial	Dukungan yang diterima ibu dari	Kuesioner Sosiodemografi	Nominal	1. Ya 2. Tidak

	suami dan keluarga yang membuat ibu merasa dicintai dan diperhatikan			
Paritas	Jumlah anak yang pernah dilahirkan oleh ibu	Kuesioner Sosiodemografi	Nominal	1. Primipara 2. Multipara
Tenaga Kesehatan Penolong Persalinan	Tenaga kesehatan yang menolong proses persalinan terakhir ibu	Kuesioner Sosiodemografi	Nominal	1. Sesuai Keinginan 2. Tidak Sesuai Keinginan

### 3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PMB Ngadillah, Amd.Keb dan Puskesmas Jabung di Kabupaten Malang dan Rumah Sakit Permata Bunda di Kota Malang

#### 3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2019- 31 Januari 2020

### 3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Kuesioner Sosiodemografi

Merupakan instrumen pertama yang diisi oleh responden penelitian berupa pertanyaan tentang karakteristik sosiodemografi ibu nifas meliputi umur, pendidikan, status perkawinan, dukungan sosial, dan penolong persalinan.

b. Kuesioner *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS)

Kuesioner EPDS diadaptasi dari Cox (2014) dalam skripsi Arifin, (2015) yang telah diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia dan sudah diuji

validitasnya untuk mendeteksi depresi *postpartum*. Kuesioner ini terdiri dari 10 pertanyaan yang digunakan untuk melakukan penilaian adanya gejala depresi *postpartum* dengan rentangan skala tertentu selama 7 hari *postpartum*. Responden diminta untuk memilih jawaban yang sudah tersedia. Skala 0-3 tiap jawaban pada masing-masing jawaban.

### **3.9 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.9.1 Tahap Persiapan**

Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti pada saat tahap persiapan, diantaranya:

- a. Mengajukan surat ijin studi pendahuluan kepada pihak terkait.
- b. Melakukan studi pendahuluan pada bulan September 2019 untuk mengetahui data ibu nifas yang melahirkan secara normal di PMB Ngadillah, Amd. Keb, Puskesmas Jabung, dan Rumah Sakit Permata Bunda.
- c. Mempersiapkan instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu kuesioner sosiodemografi dan kuesioner *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) dan membuat surat permohonan menjadi responden serta lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*).
- d. Mengurus surat ijin pelaksanaan penelitian kepada pihak terkait.
- e. Mengurus *ethical clearance* dengan nomor penerbitan *ethical clearance* 562/KEPK-POLKESMA/2019.



### 3.9.2 Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 Desember 2019-31 Januari 2020. Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti saat tahap pelaksanaan, antara lain:

- a. Peneliti mendatangi PMB Ngadillah Kec. Pakis Kab. Malang, Puskesmas Jabung, dan Rumah Sakit Permata Bunda untuk membuat kesepakatan dengan bidan dan kontrak waktu pelaksanaan pengambilan data. Pengambilan data dilakukan di tempat persalinan pada 6 jam *postpartum*.
- b. Peneliti mendatangi tempat penelitian sesuai dengan waktu yang telah disepakati untuk mendapatkan data pasien yang bersalin secara normal. Data diperoleh dari rekam medik atau wawancara kepada bidan yang bertugas di ruangan tersebut
- c. Peneliti selanjutnya menentukan subjek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi
- d. Peneliti kemudian melakukan pendekatan kepada calon subyek penelitian dengan menjelaskan dengan menggunakan lembar Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)
- e. Menanyakan kesediaan calon responden untuk menjadi responden
- f. Calon responden yang bersedia menjadi responden dipersilahkan menandatangani *informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)
- g. Peneliti memberikan kuesioner EPDS dan menjelaskan cara pengisian kuesioner

- h. Peneliti melakukan anamnesa terhadap responden dan membantu menuliskan jawaban dari responden pada kuesioner yang telah tersedia
- i. Memberikan souvenir kepada responden sebagai tanda terimakasih

### **3.10 Metode Pengolahan Data**

Pengolahan data pada penelitian ini meliputi tahap-tahap:

#### **3.10.1 *Editing* ( Pemeriksaan Kembali)**

Setelah data dikumpulkan, kemudian dilakukan *editing* dengan memeriksa ulang kelengkapan data dan untuk mengetahui adanya kesalahan atau adanya kuesioner yang belum terisi. Peneliti memastikan dan mengecek bahwa semua pertanyaan telah terjawab oleh responden.

#### **3.10.2 *Coding***

Tahap selanjutnya adalah coding yaitu memberikan kode pada data, setiap data diberi kode untuk mempermudah pada analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data. Berikut ini adalah kode yang digunakan dalam penelitian:

##### 1) Kode responden

###### (a) Tempat persalinan di PMB

Responden 1 = R1P

Responden 2 = R2P

Responden 3 = R3P

Responden n = RnP

###### (b) Tempat persalinan di Puskesmas

Responden 1 = R1Pkm

Responden 2 = R2Pkm

Responden 3 = R3Pkm

Responden n = RnPkm

(c) Tempat persalinan di RS

Responden 1 = R1Rs

Responden 2 = R2Rs

Responden 3 = R3Rs

Responden n = RnRs

2) Umur

<20 tahun = Kode 1

20-35 tahun = Kode 2

>35 tahun = Kode 3

3) Pendidikan

Tidak sekolah = Kode 1

SD = Kode 2

SMP = Kode 3

SMA = Kode 4

Perguruan Tinggi = Kode 5

4) Status perkawinan

Sah secara agama = Kode 1

Sah secara agama maupun hukum = Kode 2

Tidak menikah = Kode 3

## 5) Tenaga kesehatan penolong persalinan

Sesuai keinginan = Kode 1

Tidak sesuai keinginan = Kode 2

## 6) Dukungan sosial

Ya = Kode 1

Tidak = Kode 2

## 7) Paritas

Primipara = Kode 1

Multipara = Kode 2

## 8) Depresi Postpartum

Normal = Kode 1

Risiko Depresi Postpartum = Kode 2

Positif Depresi Postpartum = Kode 3

### 3.10.3 Scoring

Memberi skor responden setelah mengisi kuesioner EPDS, peneliti melakukan skoring untuk setiap item jawaban. Skoring untuk pertanyaan nomor 1,2 dan 4:

- a. item (a) diberi nilai 0
- b. item (b) diberi nilai 1
- c. item (c) diberi nilai 2
- d. item (d) diberi nilai 3

sebaliknya pertanyaan nomor 3, 5-10 :

- a. item (a) diberi nilai 3

- b. item (b) diberi nilai 2
- c. item (c) diberi nilai 1
- d. item (d) diberi nilai 0

Setelah itu, skor akan dijumlahkan yang nilai akhirnya akan menunjukkan ada atau tidaknya gejala depresi *postpartum*.

Kriteria penilaian EPDS yaitu:

0-9 = Normal

10-12 = Risiko Depresi Postpartum

13-30 = Positif Depresi Postpartum

#### ***3.10.4 Transferring***

Setelah data diteliti dan diberi kode, langkah selanjutnya adalah transferring data satu persatu dari lembar kuesioner ke dalam *mastersheet* data.

#### ***3.10.5 Tabulating***

Tahap terakhir dalam pengolahan data adalah tabulating. Pada tahap ini peneliti memindahkan data dari pertanyaan atau mengorganisir data sedemikian rupa hingga mudah dijumlahkan, disusun, dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

### **3.11 Analisa Data**

Adapun analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis dilakukan untuk mengetahui gambaran skor EPDS pada ibu nifas berdasarkan tempat persalinan. Penilaian dilakukan dengan memberikan kuesioner yang kemudian data dibuat distribusi frekuensi dan persentase.

Pada data kategorik peringkasan data hanya menggunakan distribusi frekuensi dengan aturan rumus

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

f : Frekuensi

n : Jumlah responden

Menurut Arikunto (2010) ketentuan dalam interpretasi data pada data hasil penelitian diberi indikator sebagai berikut :

- 100 % = seluruhnya
- 76-99% = hampir seluruhnya
- 51-75% = sebagian besar dari responden
- 50% = sebagian dari responden
- 26-49% = hampir setengahnya
- 1-25% = sebagian kecil dari responden
- 0% = tidak satupun responden

### **3.12 Etika Penelitian**

#### **3.12.1 Ijin Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan ijin penelitian kepada pihak terkait:

- a. Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang
- b. Badan Kesatuan dan Politik Kabupaten Malang
- c. Dinas Kesehatan Kabupaten Malang

- d. Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Kabupaten Malang
- e. PMB Ngadillah Kecamatan Pakis Kabupaten Malang selaku tempat penelitian
- f. Puskesmas Jabung selaku tempat penelitian
- g. Rumah Sakit Permata Bunda selaku tempat penelitian

### **3.12.2 Pengajuan *Ethical Clearance* (Kelayakan Etik)**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan proposal untuk diuji oleh bagian Kode Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Malang.

### **3.12.3 *Informed Consent***

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai objek penelitian. Untuk itu diperlukan *informed consent* dari ibu *postpartum* yang dijadikan sebagai responden. *Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

### **3.12.4 *Anonimity* (Tanpa nama)**

Peneliti tidak mencantumkan nama klien pada lembar observasi melainkan penggantinya dengan menggunakan kode responden R1, R2, R3 dan seterusnya.

### **3.12.5 Confidentiality(Kerahasiaan)**

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data yang telah diberikan oleh responden. Peneliti hanya akan menyajikan data yang diperlukan saja tanpa mencantumkan nama pada alat pengumpulan data.

### **3.13 Jadwal Terlampir**

Jadwal penelitian terlampir